

# **TINJAUAN PELAKSANAAN RETENSI BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DELTA SURYA SIDOARJO**

Lisa Rostanty Raharjo

## **ABSTRAK**

Sesuai dengan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008) tentang Rekam Medis, bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dari hasil observasi pada survei awal BRM yang seharusnya diretensi adalah BRM dengan register 20140101 sampai register 20141231 sebanyak 4.347 BRM dan BRM dengan register 19900101 sampai 20131231 sebanyak 10.285 BRM yang sudah tidak aktif lagi pada tahun 2020. Pada kenyataannya BRM tersebut masih tersimpan di rak penyimpanan aktif. Maka upaya yang dilakukan terhadap BRM adalah dengan melakukan retensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pelaksanaan Retensi Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo. Manfaat Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman tentang tinjauan pelaksanaan retensi berkas rekam medis di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah BRM in aktif dengan register 19900101 sampai 20131231 sebanyak 10.285 sedangkan BRM register 20140101 sampai 20141231 sebanyak 4.374 BRM. Penelitian ini dilakukan pada Februari - April 2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Dari Hasil pengambilan sampel terlihat bahwa 99 BRM In Aktif yang sudah lebih dari 5 tahun masih tersimpan di rak penyimpanan aktif dengan rincian BRM dengan register tahun 2013 sebanyak 40 BRM ( 40,4%) dan BRM dengan register tahun 2014 sebanyak 59 BRM (59,6%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ditemukan BRM In Aktif yang masih tersimpan pada rak penyimpanan aktif. Saran untuk rumah sakit segera memindahkan BRM in aktif yang masih tersimpan di rak penyimpanan aktif.

**Kata Kunci :** Standar Prosedur Operasional (SPO), Retensi, Rekam Medis